

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseacrh*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lapangan untuk meneliti dan menggali tentang pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MI Siti Mariam Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika”.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran melalui perhitungan atau angka dari beberapa data yang telah diperoleh mengenai pengaruh metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa MI Siti Mariam Banjarmasin.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *pre-exzperimental designs* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok subjek, yang pertama dilakukan pengukuran terlebih dahulu, lalu dilakukan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 5.

<sup>2</sup> Sumadi dan Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rawajali Pers, 2014), 101.

peneliti memberikan perlakuan atau tindakan kepada peserta didik menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal yang selanjutnya diukur hasilnya melalui tes soal pilihan ganda. Desain penelitian *one-group pretest-posttest design* digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai *pretest*

X : Perlakuan

O<sub>2</sub> : Nilai *posttest*

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. Sebelum diberi perlakuan, diberikan *pretest* terlebih dahulu berupa tes soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar awal siswa. Selanjutnya, diberi perlakuan menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada materi IPS. Setelah itu diberikan *posttest* berupa tes soal pilihan ganda untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap hasil belajar siswa belajar IPS.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Siti Mariam Banjarmasin. Sekolah ini beralamatkan Jalan Kelayan A Gg. PGA No. 135 Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin yang berjumlah 19 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang dilakukan yaitu teknik sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin yang berjumlah 19 siswa.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
11 orang	8 orang	19 orang

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 111.

Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama pada objek penelitian. Dalam penelitian ini data pokok meliputi tentang hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal dan pengaruh menggunakan metode *buzz group* dengan media kartu soal pada mata pelajaran IPS.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang berkaitan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

- 1) Keadaan kepala sekolah, pendidik, tata usaha, dan siswa MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Siti Mariam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ialah dimana subjek data dapat ditemukan.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data pokok dan data penunjang maka diperlukannya sumber data. Data yang akan diperoleh dari penelitian ini, didapatkan dari beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru IPS kelas V, dan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin.

---

<sup>5</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 129.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi dan foto-foto yang menunjang dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini selalu dibutuhkan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut didapatkan dari bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang memperoleh hasil data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes merupakan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes yang digunakan nantinya berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal yang akan diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

## **G. Instrumen Penelitian**

Suatu alat penilaian dapat dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validatsnya dan ketetapan atau keajengan atau reliabilitasnya.<sup>7</sup> Dari penjelasan

---

<sup>6</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 193.

<sup>7</sup> Andi Suntoda S, *Tes Pengukuran, dan Evaluasi dalam Cabang Olahraga* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, t.t.), 12.

tersebut dapat dikatakan bahwa inst rumen yang valid dan riabel harus terlebih dahulu dilakukan uji coba soal yang diujikan.

a. Validitas

Suatu tes dinyatakan valid apabila tes tersebut mengukur sebenarnya apa yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan peneliti adalah benar atau belum sesuai. Untuk menghitung kevalidan instrumen tes peneliti menggunakan SPSS versi 25. Kemudian untuk mengetahui hasil yang didapat valid atau tidak maka hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan tarif signifikan 5% jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya adalah untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mendapat pengukuran yang tepat dan konsisten jika pengukuran diulang kembali.<sup>8</sup> Reabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut sudah dapat dipercayakan untuk digunakan menjadi alat pengumpul data. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesinoer atau angket dinyatakan tidak reliabel

---

<sup>8</sup> Arikunto dan Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 75.

atau tidak konsisten.<sup>9</sup> Untuk menghitung ke reliabilitasan pada instrumen tes peneliti menggunakan SPSS 25.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan data yang dihasilkan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.<sup>10</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kuantitatif yang meliputi:

### 1. Rata-rata (Mean)

Rata-rata (Mean) dapat diidentifikasi sebagai jumlah seluruh nilai data dibagi jumlah data yang digunakan.<sup>11</sup> Untuk mengetahui nilai rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest* pada penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal peneliti menggunakan SPSS 25.

### 2. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk menentukan letak nilai distribusi frekuensi terhadap nilai rata-rata (*mean*).<sup>12</sup> Untuk mengetahui nilai standar deviasi dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal peneliti menggunakan SPSS 25.

---

<sup>9</sup> Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia" 11, no. 1 (2021): 43.

<sup>10</sup> Martono dan Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 159.

<sup>11</sup> Cindy Cahyaning, Wiwik, dan Sulistiyowati, *Buku Ajar Statistika Dasar* (Sidoarjo: Umsida Press, 2016), 24.

<sup>12</sup> Aris Eddy Sarwono dan Asih Handayani, *Metode Kuantitatif* (Surakarta: UNISRI Press, 2021), 123.

### 3. Varians

Varians adalah pengukuran penyebaran antar angka dalam satu data. Varians mengukur seberapa jauh masing-masing angka dalam data rata-rata dengan mengambil perbedaan antara setiap angka dalam himpunan dan rata-rata.<sup>13</sup> Untuk mengetahui nilai varians dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal peneliti menggunakan SPSS 25.

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika uji normalitas pada data berdistribusi normal maka menggunakan metode statistik parametrik. Sedangkan, jika uji normalitas pada data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurang dari 50 responden dan data tidak berdistribusi normal.<sup>14</sup> Untuk mengetahui ke normalitasan data peneliti menggunakan SPSS 25.

Dasar pengambilan keputusan

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal

---

<sup>13</sup> Darmawan, *Ekonomi Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2022), 70.

<sup>14</sup> Putri Agustin dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Pendidikan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada PT. Mayora Indah Tbk." 10 (2020): 179.

- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal<sup>15</sup>

#### 5. Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* merupakan pengujian dua sampel berhubungan pada prinsipnya ingin menguji pada dua sampel yang berpasangan satu dengan yang lain berasal dari populasi yang sama. Jika suatu data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan seperti uji *t paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data tidak berdistribusi normal. Maka uji *t paired* harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *Wilcoxon*).<sup>16</sup> Karena uji ini adalah bagian statistik non parametrik, maka berdasarkan aturan dalam statistik non parametrik data penelitian ini tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terdapat pengaruh atau tidaknya pada nilai *pretest* dan *posttest* peneliti menggunakan SPSS 25.

Hipotesis penelitian:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

---

<sup>15</sup> Artha Pratama dan Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia," 43.

<sup>16</sup> Sujarweni V Wiratna, *SPSS untuk Penelitian* (Jakarta: Pustaka Baru, 2015), 74.

$H_a$  : Terdapat pengaruh penerapan metode *buzz group* dengan media kartu soal terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.<sup>17</sup>

Dasar pengambilan keputusan.

- a. Jika nilai Asymp signifikan  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai Asymp signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 331.

<sup>18</sup> Eli Sagita, "Pengaruh Bermain Kereta Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Di TK Babatan Seluma" (Skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2020), 60.